

**STRATEGI POLITIK IBNU SOUBARI DALAM UPAYA PEMENANGAN
PEMILIHAN KEPALA DESA MELAWAN PETAHANA DESA TANJUNG LAUT**

Muhammad Hadi Khurniawan¹, Ainur Ropik², Deany Afriany³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang¹²³

Email : mhadikhurniawan1@gmail.com¹

ABSTRACT

This research aims to understand and describe Ibn Soubari's political strategies in his efforts to win the village head election against the incumbent in Tanjung Laut village in 2021. This study is qualitative research using primary and secondary data as sources of information. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The research was conducted in Tanjung Taut village. The data analysis techniques used in this study include data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study revealed that Ibn Soubari used the Personal Branding and Positioning political strategies. Personal Branding is an advantage possessed by a marketer that can shape a positive perception of oneself among the community, while Positioning, carried out by the campaign team, involves understanding the community's needs and making them the focal point before promoting their candidate along with their Vision and Mission.

Keywords: Political Strategy, Village Head Election, Personal Branding, Positioning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana strategi politik Ibnu Soubari dalam upaya kemenangan pemilihan Kepala Desa melawan petahana di Desa Tanjung Laut Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian berada di Desa Tanjung Laut. Teknik analisis data yang digunakan ada 4 yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana strategi politik Ibnu Soubari menggunakan Strategi Politik Personal Branding dan Positioning. Dimana Personal Branding adalah sebuah keunggulan yang dimiliki oleh seorang pemasar yang dapat membentuk pandangan positif Masyarakat terhadap dirinya sedangkan Positioning yang dilakukan oleh tim sukses yakni dengan cara memahami terlebih dahulu apa yang dibutuhkan serta menjadi pokok kebutuhan dimasyarakat, baru sesudahnya memasarkan calon mereka bersama Visi dan Misi.

Kata Kunci: Strategi Politik, Pemilihan Kepala Desa, Personal Branding, Positioning

PENDAHULUAN

Tanggal 17 Agustus 1945 merupakan hari kemerdekaan Indonesia yang sistem negaranya berbentuk Republik. Dalam menjalankan pemerintahan daerah Indonesia terdiri dari berbagai provinsi yang terbagi menjadi Kabupaten dan Kota. Di tingkat yang lebih rendah lagi, terdapat unit pemerintahan terendah yang dikenal sebagai Desa. Desa atau kampung

merupakan memiliki otonomi dalam mengurus urusan pemerintahannya sendiri, serta berperan penting dalam pembangunan dan penyelenggaraan kegiatan masyarakat di tingkat local (Nurcholis, 2011).

Desa merupakan sebuah entitas sosial yang memiliki struktur dan lembaga-lembaga sendiri yang meliputi aspek politik, ekonomi, peradilan, dan sosial budaya yang merupakan hasil dari pengembangan dan inisiatif masyarakatnya. Pada lembaga politik Desa memiliki lembaga seperti Kepala Desa dan Perangkat Desa yang memiliki peran dan tanggung jawab yang diatur berdasarkan kebijakan yang dibuat oleh masyarakat Desa sendiri, bukan berdasarkan perintah langsung dari pemerintah di tingkat atas. Lembaga-lembaga ini dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik setempat, serta mempertimbangkan nilai-nilai dan tradisi yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Desa (Nurcholis, 2011).

Seorang pemimpin desa yang bertugas dengan baik akan memberikan dampak positif dalam penggerakan dan perkembangan kehidupan di Desa, termasuk dalam bidang ekonomi, sosial, dan infrastruktur. Sebaliknya, jika seorang pemimpin desa tidak melaksanakan tugasnya secara baik, hal ini akan memberikan dampak negatif terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat desa. Maka dari itu, menjadi sangat penting bagi seorang Kepala Desa untuk menjalankan tugasnya dengan penuh integritas dan komitmen yang tinggi. Dengan demikian, pemimpin desa dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat di Desa tersebut. Melalui kepemimpinan yang bertanggung jawab, transparan, dan adil, seorang pemimpin desa dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan Desa, serta mendorong terciptanya kebijakan dan program yang berdampak positif secara langsung bagi masyarakat Desa (UUD 1945 Pasal 28 Tentang Mengatur HAM).

Pemilihan Kepala Desa merupakan implementasi nyata dari konsep otonomi daerah yang tercantum dalam Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah di tingkat Desa. Dalam setiap tahap Pemilihan Kepala Desa, terdapat sejumlah calon yang saling bersaing untuk memperebutkan jabatan kepemimpinan tertinggi di desa tersebut. Namun, semua proses ini telah diatur secara tegas oleh Peraturan Pemerintah No 43 Tahun 2014 sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No 06 Tahun 2014 Tentang Desa. Peraturan ini mengatur dengan rinci mengenai tata cara, prosedur, dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan pemilihan kepala desa, sehingga tercipta proses yang adil, transparan, dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Oleh karena itu, Pemilihan Kepala Desa menjadi sebuah

wadah yang memperkuat prinsip pemerintahan Desa yang demokratis, menghargai prinsip keadilan, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada pembangunan dan kemajuan Desa (Undang-Undang Tentang Pemerintah Daerah No 23: 2014)

Strategi merupakan pendekatan komprehensif yang meliputi aspek-aspek seperti gagasan, perencanaan, dan eksekusi kegiatan dalam periode tertentu. Ini menuntut kolaborasi tim, berfokus pada tema tertentu, dan menyoroti elemen pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan yang logis dan hemat dalam alokasi sumber daya. Dalam kerangka strategi, taktik yang efektif juga esensial untuk mencapai target yang diharapkan. Dengan strategi yang benar, entitas atau individu dapat mengkoordinasikan, mengarahkan, dan merencanakan upayanya dengan baik. Strategi memfasilitasi dalam menetapkan langkah-langkah konkret menuju pencapaian tujuan, sambil memastikan pengalokasian sumber daya yang paling efektif.

Taktik dapat dijelaskan sebagai serangkaian langkah sistematis yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam konteks individu, kelompok, maupun tim. Dalam menerapkan taktik, diperlukan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas untuk menghadapi serta memecahkan masalah yang dihadapi, terutama dalam situasi seperti Pemilihan Kepala Desa. Tujuan utama penggunaan taktik adalah untuk mencapai hasil yang optimal dengan cara yang efektif, efisien, dan produktif. Dengan menggunakan taktik yang tepat, strategi atau upaya yang dilakukan dapat menjadi lebih terarah dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Pemilihan Kepala Desa di seluruh Kabupaten dan Kota dilaksanakan serentak sesuai dengan Undang-Undang No 6 Tahun 2014. Kebijakan serentak ini dituangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melalui regulasi daerah masing-masing. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan uniformitas dan koordinasi yang maksimal dalam pemilihan Kepala Desa di semua wilayah. Keseragaman prosedur ini diharapkan mendorong penerapan demokrasi yang adil dan konsisten di tingkat Desa. Selain itu, hal ini diharapkan dapat memacu partisipasi publik dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi perkembangan dan kemajuan Desa.

Pentingnya hasil pemilihan kepala desa mengingatkan kita akan tanggung jawab yang besar yang diemban oleh pemimpin Desa dalam memimpin, mengelola, dan memajukan Desa. Proses pemilihan Kepala Desa memiliki dampak yang signifikan dalam mengarahkan

pembangunan dan kemajuan Desa, sehingga penting untuk menjalankan pemilihan dengan transparansi, partisipasi aktif masyarakat, dan keadilan agar masyarakat dapat merasakan manfaat yang optimal dari kepemimpinan yang terpilih. (Ni'matul Huda, 2015:222).

Pada tahun 2021 Ibnu Soubari berhasil meraih kemenangan dalam pemilihan Kepala Desa di Desa Tanjung Laut melawan petahana yang sedang menjabat. Pemilihan Kepala Desa tersebut dilaksanakan pada tahun yang sama dan hasilnya menunjukkan keunggulan Ibnu Soubari atas dua kandidat lainnya. Keberhasilan Ibnu Soubari dalam pemilihan tersebut tidak lepas dari penerapan strategi politik yang merupakan ilmu tentang teknik, taktik, dan cara-cara yang digunakan dalam politik untuk memperoleh dan mempertahankan sumber kekuasaan serta merumuskan dan melaksanakan keputusan politik sesuai dengan tujuan yang diinginkan, seperti yang dijelaskan oleh Peter Schroder.

Penerapan strategi politik oleh Ibnu Soubari membuktikan kepiawaiannya dalam merancang langkah-langkah yang efektif untuk memenangkan dukungan masyarakat, menggalang tim yang solid, dan membangun jejaring politik yang kuat. Strategi politik yang diterapkan oleh Ibnu Soubari mungkin melibatkan pengorganisasian tim kampanye, pendekatan komunikasi yang efektif, identifikasi kebutuhan dan aspirasi masyarakat, serta pembentukan aliansi politik yang mendukung. Melalui strategi politik yang matang, Ibnu Soubari berhasil memenangkan pemilihan dan memperoleh kepercayaan masyarakat sebagai Kepala Desa baru (Peter Schroder, 2013:07).

METEDOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memberikan pandangan komprehensif mengenai suatu fenomena tertentu. Penelitian jenis ini menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tulisan atau ucapan dari partisipan, serta perilaku yang dapat dilihat. Fokus dari metode kualitatif adalah untuk memahami konteks sosial, interpretasi subjektif, dan kompleksitas dari fenomena yang sedang diteliti.

Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali lebih dalam mengenai perspektif, pengalaman, dan interpretasi individu dalam suatu konteks yang lebih luas. Seperti yang dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor, metode penelitian adalah prosedur dalam studi yang mengumpulkan data deskriptif, baik dalam bentuk tulisan atau ucapan, mengenai pandangan, ide, dan perilaku subjek penelitian. Pendekatan ini memfasilitasi peneliti

untuk mengobservasi dan mendokumentasikan informasi tentang interaksi, aktivitas, dan pengalaman individu dalam konteks yang sesuai (Moleong, 2000).

2. Data Dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau subjek penelitian, melalui metode seperti interaksi verbal, pengamatan terhadap tindakan atau perilaku, atau tindakan yang diambil oleh subjek yang dianggap valid. Dalam penelitian ini, data primer menjadi informasi utama yang diperoleh peneliti dengan cara mewawancarai kepala desa dan timnya di Desa Tanjung Laut. Keberadaan data primer ini penting karena menyediakan pemahaman yang dalam serta informasi yang tepat mengenai aspek yang sedang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian, melainkan dari sumber lain. Terkait dengan strategi politik yang diterapkan oleh Ibnu Sobari dalam kontes pemilihan kepala desa melawan petahana di Desa Tanjung Laut pada 2021, data sekunder meliputi dokumen-dokumen seperti tabel, catatan, notulen rapat, pesan teks, serta sumber visual seperti gambar dan video. Data sekunder ini memberikan nilai tambah dalam melengkapi data primer yang sudah ada. Dengan memasukkan data sekunder, peneliti bisa mendapatkan wawasan tambahan yang mendukung analisis terhadap strategi politik Ibnu Sobari.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data yang beragam untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan mendalam, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang memanfaatkan indera manusia untuk menghimpun data atau informasi. Melalui observasi, peneliti mengamati secara langsung fenomena yang menjadi fokus penelitian, bertujuan untuk mendalami korelasi antara realitas yang terobservasi dengan konsep teoritis yang ada. Dalam kerangka penelitian ini, teknik observasi diterapkan untuk mendapatkan data mengenai fenomena dalam Pemilihan Kepala Desa, terutama untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh calon Kepala Desa dalam upaya memenangkan pemilihan di Desa Tanjung Laut melawan petahana pada tahun 2021.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi komunikasi yang melibatkan tanya jawab antara peneliti dan responden. Dalam wawancara, peneliti menggunakan keterampilan bertanya dan mendengarkan untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Penting untuk diingat bahwa wawancara bukanlah alat yang netral karena proses wawancara dapat mempengaruhi cara responden memahami dan merespons pertanyaan. wawancara juga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perspektif dan pengalaman responden secara lebih detail. Dalam penelitian, jumlah responden yang diwawancarai dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan kompleksitas penelitian.

Peneliti akan menanyai beberapa pertanyaan kepada Kepala Desa Tanjung Laut mengenai strategi kemenangan politik dari kemenangan beliau. Kepada team pemenang peneliti menanyai mengenai strategi politik Ibnu Soubari dalam pemilihan kepala Desa di Desa Tanjung Laut. Kepada kaum milenial di tanyakan alasan alasan kaum milenial memilih Ibnu Soubari dan strategi apa saja yang menurut kaum milenial yang membuat Ibnu Soubari terpilih.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pencarian dan pengumpulan data yang berkaitan dengan topik atau masalah yang akan diteliti. Metode ini melibatkan penggunaan berbagai sumber informasi seperti buku, artikel, berita, catatan, transkrip, surat kabar, majalah, internet, serta arsip dan ulasan yang relevan dengan politik identitas sebagai strategi pemenangan calon Kepala Desa di Desa Tanjung Laut.

d. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian adalah salah satu aspek krusial dalam penelitian kualitatif karena lokasi menjadi konteks utama di mana penelitian tersebut dilakukan. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian yang dipilih adalah Desa Tanjung Taut. Desa Tanjung Taut menjadi tempat fokus penelitian ini, karena dianggap sebagai lingkungan yang relevan untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan penelitian.

e. Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan langkah penting dalam penelitian yang melibatkan pencarian, pengorganisasian, dan pengolahan data yang telah

dikumpulkan secara sistematis melalui wawancara dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik analisis data yang meliputi empat tahapan penting, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara yang dilakukan secara lisan dan direkam sebagai catatan-catatan wawancara, serta melalui dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dari Kepala Desa, sesepuh, tokoh masyarakat, dan masyarakat umum. Selama wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dan merekam jawaban mereka untuk kemudian dicatat dan dianalisis. Dokumen-dokumen yang relevan seperti kebijakan, surat kabar, dan arsip juga dikumpulkan sebagai sumber data.

2. Reduksi Data

Menurut pendekatan yang digunakan oleh Miles and Huberman proses reduksi data melibatkan rangkuman dan pemilihan informasi yang paling relevan serta fokus pada aspek-aspek yang penting. Dalam reduksi data, peneliti mencari pola dan tema yang muncul dari data serta mengeliminasi informasi yang tidak relevan atau tidak diperlukan. Melalui proses reduksi data ini, peneliti dapat menghasilkan gambaran yang lebih terfokus dan mempermudah langkah-langkah pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data juga memungkinkan peneliti untuk mengelompokkan informasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga hanya data yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian yang dipertahankan (Sugiyono, 2018).

3. Penyajian Data

Menurut pandangan Miles and Huberman, data dapat disajikan dalam berbagai format yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, seperti dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori. Dengan menyajikan data dalam berbagai bentuk ini, peneliti dapat dengan mudah memahami informasi yang terkandung di dalamnya dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Penyajian data yang jelas dan terstruktur memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan temuan penting yang muncul dari data, serta

memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2018).

4. Penarikan kesimpulan

Dalam riset kualitatif, tahap akhirnya adalah menyusun kesimpulan yang dimaksudkan untuk memberikan solusi atas pertanyaan yang telah diajukan. Meski pertanyaan dan rumusan masalah dalam riset kualitatif kerap bersifat fleksibel dan mungkin berubah sepanjang proses penelitian, menyusun kesimpulan tetap esensial untuk mencegah kendala dalam riset serta memberikan interpretasi pada temuan yang didapat. Dalam konteks riset ini, dapat disimpulkan bahwa taktik politik yang diterapkan oleh Ibnu Soubari dalam upaya meraih kemenangan dalam pemilihan Kepala Desa melawan petahana di Desa Tanjung Laut tahun 2021 memegang peran krusial dan berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Kesimpulan ini memastikan bahwa analisis terhadap isu yang diteliti dilakukan dengan akurat dan menghindari kesalahan dalam interpretasi hasil riset.

HASIL DAN DISKUSI

1) Personal Branding Kepala Desa Ibnu Soubari

Personal branding yang dilakukan oleh tim sukses Pak Ibnu Soubari ialah dengan mendengarkan terlebih dahulu apa yang menjadi keluhan kesah masyarakat dan apa saja yang menjadi kebutuhan dimasyarakat serta mempersiapkan pemimpin yang selama ini bisa mengakomodir keinginan mereka. Hal ini pun sesuai dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh ketua tim sukses dari Pak Ibnu Soubari yakni Bapak darmawan (55 tahun) sebagai berikut:



(Sumber : Dokumentasi Peneliti Pada Tanggal 20 Mei 2023)

“Tentu saja kita sebagai tim sukses dari Pak Ibnu Soubari sudah menyiapkan apa saja yang perlu disiapkan seperti terjun langsung kelapangan untuk melihat apa saja yang menjadi keluhan kesah masyarakat serta yang menjadi keinginan mereka, kami lakukan itu setiap dusun agar semuanya terakomodir dengan baik aspirasi dari masyarakat Desa Tanjung Laut ini dan kami pun akan menuangkannya kedalam bentuk Visi dan Misi sehingga nanti masyarakat dapat memahami apa yang bakal dilakukan oleh Pak Ibnu Soubari setelah terpilih. Dan juga Pak Ibnu Soubari ini juga lebih familiar dengan masyarakat, secara beliau sudah mencalonkan diri pada periode sebelumnya tetapi gagal”.

Maka dari itu, cara kampanye politik yang dilakukan oleh tim sukses dari pak Ibnu Soubari ini berbeda dengan para kandidat yang lain sehingga Pak Ibnu Soubari mendapatkan istimewa dihati masyarakat karena dengan branding yang dilakukan tim sukses sebaik mungkin, ini merupakan salah satu startegi utama yang tim sukses pakai untuk bisa memenangkan Bapak Ibnu Soubari dalam pemilihan Kepala Desa pada tahun 2023. Branding yang dilakukan oleh Pak Ibnu Soubari pada kali ini ialah:

- 1) Menciptakan tata kelola pemerintah yang baik,
- 2) Membangun Desa bersama masyarakat tanpa adanya batasan antara pemerintah Desa dan juga masyarakat,
- 3) Menciptakan administrasi yang cepat untuk masyarakat.

2. Positioning Kepala Desa Terpilih Ibnu Soubari

Setelah merumuskan program kerja yang akan dijalankan, tim sukses yang dipimpin oleh Ibnu Soubari melakukan langkah selanjutnya dengan menetapkan target yang akan menjadi fokus perhatian mereka. Seperti dalam proses pemasaran ada pesaing lain yang juga menawarkan produk politik serupa. Oleh karena itu, penting untuk melakukan positioning yang efektif terhadap produk politik yang ditawarkan agar masyarakat Desa Tanjung Laut dapat membedakan antara satu produk politik dengan yang lainnya. Dengan demikian, mereka dapat memahami keunikan dan nilai tambah yang ditawarkan oleh program-program politik yang diajukan oleh Ibnu Soubari dan timnya. Posisi yang baik dalam pikiran masyarakat akan membantu memperoleh kepercayaan dan dukungan mereka dalam pemilihan Kepala Desa.

KESIMPULAN

Dari strategi politik yang dijalankan oleh Bapak Ibnu Soubari dan tim sukses tidak terlepas dari pemasaran politik yang dilakukan oleh mereka yakni *Personal Branding* Dan *Positioning* yang dilakukan oleh keduanya. Bapak Ibnu Soubari sendiri dalam *brandingnya* beliau menawarkan tata Kelola pemerintah yang baik dengan cara membangun Desa bersama masyarakat sehingga nantinya tidak ada batasan antara pemerintah dan masyarakat. Tidak hanya itu Visi dan Misi juga menjadi branding dari Pak Ibnu Soubari yakni dengan Visi mewujudkan Desa Tanjung Laut yang MAPAN (Mandiri, Sejahtera, Produktif dan Aman).

Personal Branding adalah sebuah keunggulan yang dimiliki oleh seorang pemasar yang dapat membentuk pandangan positif masyarakat terhadap dirinya. *Personal Branding* melibatkan upaya untuk membangun citra dan reputasi yang kuat serta membedakan diri dari para pesaing. *Personal Branding* dapat berupa: (a) kemampuan yang dimiliki (skills) yang unik dimiliki Ibnu Soubari yaitu memiliki publik speaking yang baik di mana ia bisa menempatkan diri dan berani mengambil langkah dengan cara langsung turun ke masyarakat untuk mengambil hati masyarakat Desa, (b) Sikap dan perilaku, Ibnu Soubari menampilkan komunikasi serta tutur kata yang baik sehingga kesederhanaan dan ketulusan ia bisa dekat dengan masyarakat desa, (c) Metode Pendekatan Pemecahan Masalah yang di terapkan Ibnu Soubari ialah sebagai orang yang pandai menempatkan diri ia mampu menengahi Ketika terjadi sebuah masalah atau kesalah pahaman yang terjadi di tengah masyarakat Desa Tanjung Laut oleh karna itu ia mampu menarik dan membangun personal brending yang tepat sasaran.

Positioning yang dilakukan oleh tim sukses yakni dengan cara memahami terlebih dahulu apa yang dibutuhkan serta menjadi pokok kebutuhan dimasyarakat, baru sesudahnya memasarkan calon mereka bersama Visi dan Misi, yang telah dibuat sebelumnya yang sesuai dengan keinginan masyarakat Desa Tanjung Laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, R. 2013. *Taktik dan Strategi Politik*. Jakarta: Edisi Revisi.
- Andrias, M. A., & Nurohman, T. 2013. *Analisis Peran Partai Politik dalam Pilkada dengan Pendekatan Marketing Politik dan Strategi Positioning di Kabupaten Tasikmalaya*. Universitas Siliwangi.
- Anwar, A. 2011. *Komunikasi Politik: Konsep dan Aplikasi di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Muhammad Hadi Khurniawan, Ainur Ropik, Deany Afriany, *Strategi Politik Ibnu Soubari Dalam Upaya Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Melawan Petahana Desa Tanjung Laut, JSIPOL, Vol.3 Issue.1 No.4, January 31, 2024*

Astuti, T. et al. 2013. Analisis Strategi Pemenangan Petahana dalam Pilkada Kabupaten Ngawi 2010. *Journal of Politic and Government Studies*, hal. 446-461. Diakses dari <https://scholar.google.com> pada 29 Oktober 2021.

Budiardjo, M. 2008. *Prinsip-Prinsip Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Firmanzah. 2007. *Strategi Pemasaran Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Gatara, S. & Said, M. D. 2007. *Studi Sosiologi Politik: Konsep dan Evolusi*. Bandung: Pustaka Setia.

J.salusu. 2006. *Strategi Pengambilan Keputusan dalam Organisasi*. Jakarta: Grasindo.

Moesafa, J. 2018. *Strategi Pemenangan Pemilu dalam Era Oligarki*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

NIM, D. P., & Harris, B. 2019. Analisis Strategi Kemenangan Ahmad Eka Setyawan dalam Pilkades Desa Sebetung, Kecamatan Belitang Hulu, Kabupaten Sekadu, 2014. *ASPIRASI-Jurnal Ilmu Politik*, 7(3). Diakses dari <https://scholar.google.com> pada 29 Oktober 2021.

Oktaviano, O., & Astuti, P. 2017. Evaluasi Kemenangan Suryono dalam Pilkades Desa Tegalarum, Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati, 2015-2021. *Journal of Politic and Government Studies*, 6(04), hal. 271-280. Diakses dari <https://scholar.google.com> pada 29 Oktober 2021.

ORIFICE, E. C. 2021. *Studi Strategi Pemenangan Parsimin dalam Pilkades 2019 di Desa Purwodadi, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. Universitas Jenderal Soedirman*. Diakses dari <https://scholar.google.com> pada 29 Oktober 2021.

Padang, R. H. 2018. *Analisis Strategi Politik dalam Pilkades: Studi Kasus Kepala Desa Terpilih Rumbin Sitio, Desa Tenganau, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau*. Diakses dari <https://scholar.google.com> pada 29 Oktober 2021.

Pratiwi, C. S., Bafadhal, F., & Giovani, A. S. 2020. Analisis Strategi Marketing Politik Kepala Desa Pertahana di Desa Sidomukti, Kecamatan Dendang, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(4). Diakses dari <https://scholar.google.com> pada 29 Oktober 2021.

RPJMDES (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Sido Mulyo Tahun 2021
Satori, D. & Komariah, A. 2009. *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiman, S. 2018. *Tinjauan Pemerintahan Desa. Binamulia Hukum*, 7(1), hal. 82-95. Diakses dari <https://scholar.google.com> pada 29 Oktober 2021.

Sulistiowati, R. 2018. Studi Strategi Pemenangan Kandidat Kepala Desa: Kasus Kemenangan Polisi dalam Pilkades 2015 di Desa Kebasen, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. *Unnes Political Science Journal*, 2(1), hal. 39-49. Diakses dari <https://scholar.google.com> pada 29 Oktober 2021.

Muhammad Hadi Khurniawan, Ainur Ropik, Deany Afriany, Strategi Politik Ibnu Soubari Dalam Upaya Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Melawan Petahana Desa Tanjung Laut, JSIPOL, Vol.3 Issue.1 No.4, January 31, 2024

Syarifuddin, T. I., Resmawan, E., & Surya, I. 2019. *Analisis Strategi Pemenangan Kepala Desa Terpilih di Desa Santan Tengah, Kecamatan Marang Kayu, Kabupaten Kutai Kartanegara*. Diakses dari <https://scholar.google.com> pada 29 Oktober 2021.

Tabroni, R. 2014. *Pendekatan Pemasaran dalam Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Undang-undang No 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang No 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah